

PENGARUH PSIKOLOGI ATLET GAGAL BERTANDING PADA AJANG PEKAN OLAHRAGA NASIONAL ACEH DAN SUMUT 2024

Cklodio Malvadiero Dobar*, Mochamad Ridwan*

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

clodiodobar16@gmail.com

Dikirim: 01-06-2026; Direview: 01-06-2026; Diterima: 11-06-2026;

Diterbitkan: 11-06-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak psikologis yang dialami oleh atlet setelah gagal bertanding pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut 2024 akibat faktor nonteknis, melalui tinjauan tingkat stres yang dialami subjek. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan biografi, penelitian ini berfokus pada perjalanan hidup dan pengalaman atlet karate berprestasi, Cklodio Malvadiero Dobar, yang tiket pertandingannya dialihkan secara sepihak oleh pengurus FORKI Jawa Timur meskipun telah lolos kualifikasi peringkat 5 nasional. Teknik analisis data dilakukan melalui member checking untuk memastikan validitas informasi dari partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mengalami gangguan psikologis parah berupa ketidakadilan yang dirasakan (*perceived injustice*), yang ditandai dengan dua elemen utama: kerugian besar (*loss*) dan penyalahan pihak luar (*blame*). Dampak psikologis lebih lanjut meliputi erosi kepercayaan (*loss of trust*) terhadap sistem olahraga, kecemasan kronis, serta krisis motivasi (*amotivation*) atau hilangnya kemauan untuk berlatih kembali karena merasa usaha selama bertahun-tahun tidak dihargai oleh kepentingan politik internal federasi. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya transparansi dan akuntabilitas manajerial dalam organisasi olahraga untuk menjaga kesejahteraan mental serta keberlanjutan karier atlet jangka panjang.

Kata Kunci: Dampak Psikologis, Atlet, PON 2024, Ketidakadilan Organisasi, Krisis Motivasi

Abstract

This study aims to determine the psychological impacts experienced by athletes after failing to compete in the 2024 Aceh-Sumut National Sports Week (PON) due to non-technical factors, viewed through the lens of stress levels experienced by the subject. Using a qualitative method with a biographical approach, this research focuses on the life journey and experiences of a talented karate athlete, Cklodio Malvadiero Dobar. Despite qualifying for PON by ranking 5th nationally, his slot was unilaterally reassigned by the East Java FORKI officials to a competitor. Data analysis was conducted using member checking to ensure the validity of the information from the participant. The results indicate that the subject experienced severe psychological distress characterized by perceived injustice, involving two main elements: significant loss and external blame. Further psychological impacts include a loss of trust in the sports system, chronic anxiety, and amotivation—a lack of will to resume training because years of hard work were disregarded due to internal federation politics. This study recommends the necessity of managerial transparency and accountability within sports organizations to safeguard the mental well-being and long-term career sustainability of athletes.

Keywords: Psychological Impact, Athlete, PON 2024, Organizational Injustice, Amotivation.

1. PENDAHULUAN

Pada Tolak ukur keberhasilan atlet dalam mencapai prestasi maksimal adalah ekosistem kompleks, di mana bakat individu saling berkesinambungan dengan peran pelatih yang kompeten yang menjadi integrasi eksternal secara manajerial. Proses atlet mencapai prestasi tinggi tidak luput dari peran pelatih dalam jalan panjang mereka

(Cahyaningtia V.P, 2021) Campur tangan pelatih dalam membimbing serta mengoptimalkan bakat dan menguatkan mental dimulai dari usia dini. Aspek nonteknis sangat berpengaruh dalam memberikan keadilan bagi bakat atlet. Penelitian dari kim *et.al* keadilan organisasi sebagai prasyarat dalam mengoptimalkan potensi atlet (Kim et al., 2023) Perilaku oknum tidak bertanggung jawab yang menggunakan kekuasaannya untuk menguntungkan

pihak pihak tertentu dapat merusak struktural dari organisasi yang telah di bangun bertahun tahun (Ridwan et al., 2023) Haruslah sebuah organisasi yang terorganisir dengan baik dan di kelola oleh struktural pemerintahan yang bertanggung jawab dalam membina, memfasilitasi dan memastikan bahwa usaha yang sudah dilakukan tidak berakhir kecewa.

Realitas pahit ini secara nyata dialami oleh atlet berprestasi asal Sidoarjo bernama Cklodio Malvadioro Dobar, seorang atlet karate bertalenta yang telah menorehkan segudang prestasi baik tingkat daerah hingga internasional. Olahraga karate sendiri berasal dari Okinawa, Japan, ditemukan oleh legenda Ginchin Funakoshi (Yasim & Amiluhur, 2024). Karate modern saat ini bernaung di bawah World Karate Federation (WKF), sementara itu di Indonesia sendiri terorganisasi oleh Federasi Karate-do Indonesia (FORKI) (Piepioraet al., 2024). Dedikasi Cklodio dalam olahraga karate dimulai sejak duduk di bangku sekolah dasar , perjalanan panjang dengan pembinaan yang kompeten dari pelatihnya. Peningkatan konsisten dari tahun ke tahun membawa Cklodio menjadi bagian dari tim Jawa Timur Karate dalam Babak Kualifikasi Pon Karate 2023 di Kalimantan Selatan. Pada kualifikasi Cklodio lolos menuju ke Perhelatan PON Aceh Sumut 2024 dengan menduduki peringkat ke-5 nasional, bukti nyata bahwa dia menjadi salah satu karateka terbaik di kelasnya.

Dalam mencapai hasil yang membanggakan ini tidak luput dari kerja keras dalam latihan ataupun try out menuju Babak Kualifikasi PON Karate 2023. Cklodio berhasil membawa tiket Pon kembali setelah terakhir kali diraih oleh seniornya, Bintang Herlangga, pada tahun 2015. Suatu kebanggaan, tiket PON ini menggambarkan sejarah panjang yang kembali ke daerah Jawa Timur. Perhelatan Pekan Olahraga Nasional (PON) ini bagi atlet adalah titik tertinggi atlet dalam berprestasi di tingkat nasional. Lolosnya Cklodio dalam perhelatan PON ini justru menjadi titik balik kurang baik: adanya keputusan sepihak dari pihak pengurus FORKI Jawa Timur. Akibatnya, tiket yang selama ini sudah diperjuangkan justru dialihkan kepada atlet yang sebelumnya menjadi pesaing Cklodio pada saat seleksi menuju pon tersebut. Keputusan kepala pelatih dan binpres Forki Jawa Timur tersebut belum ada transparansi; akibatnya, atlet merasa dikhianati karena perjuangan tersebut tidak dihargai. Pembatalan bukan hanya menjadi keputusan struktural dari pihak federasi, melainkan sebuah pengkhianatan prinsip sportivitas dan keadilan yang tercoreng dalam dunia olahraga(Hakim & Aristawati, 2023).

Keputusan sepihak ini oleh pihak ketua dan binpres Forki Jatim berdampak pada psikologis atlet mendalam. Hal ini sangat penting bagi perkembangan atlet jangka panjang sesuai (Long-Term Athlete Development) terutama pada usia Training to Win untuk mencapai puncak prestasi (Idrus et al., 2025). Ketika atlet berjuang secara struktural kemudian di hadang oleh birokrasi yang tidak transparan dan berisiko mengalami trauma psikologis(Kurniawan,

2017). Atlet yang mengalami trauma kuat akibat ketidakadilan cenderung mengalami penurunan kepercayaan diri yang signifikan, motivasi berlatih hilang, dan munculnya rasa sinisme terhadap sistematika dalam olahraga di negara. Perspektif psikologi dan transparansi olahraga sangat penting tidak hanya untuk menjaga kejujuran administrasi, melainkan juga sebagai bentuk dukungan psikologis yang sehat terhadap pengembangan jangka panjang atlet (Thomas et al., 2026).

Perspektif Cklodio menanggapi kegagalan bertanding pada Pon Aceh-Sumut 2024 bukan hanya akibat aspek nonteknis. Melainkan cedera mental yang disebabkan oleh kebijakan politik dari pihak yang secara regulasi melindungi atlet. Menciptakan cedera psikologis yang sulit disembuhkan dengan pendekatan biasa. Ketiadaan penjelasan rasional dari Forki Jatim membuat Cklodio merasa tidak berharga dan terabaikan. Stabilitas mental merupakan landasan untuk berkembang dan bersaing di level yang lebih tinggi. Ketika kebijakan dari pengurus federasi tidak memberi rasa aman dan adil pada atlet, maka ekosistem di lingkungan tersebut menuju keruntuhan jangka panjang (Jannah et al., 2022; Januke & Jati, 2025). Karena atlet potensial akan merasa kerja kerasnya tidak lagi bermakna lantaran kepentingan sepihak dari pengurus federasi.

Kejadian yang dialami Cklodio mencerminkan menajerial Forki daerah yang sering mengabaikan kesejahteraan mental demi keuntungan sepihak. Pentingnya transparansi bukan hanya istilah tanpa makna, melainkan hal krusial supaya atlet mendapatkan apa yang sesuai dengan hasil prestasi yang ditorehkan. Tanpa adanya transparansi dan akuntabilitas, konsep *Long term atlet development* (LTAD), hanya berupa narasi tak bermakna (Dewangga Yudhistira, 2023). Penelitian ini menginterpretasikan dampak psikologis atlet akibat kebijakan nonteknis yang berpengaruh pada mental dari Cklodio. Selain itu, trauma ini dapat diminimalkan supaya tidak mematikan karier salah satu putra terbaik asal Sidoarjo tersebut.

Penting untuk memanusiakan seorang atlet yang memiliki emosi dan harapan, di mana dimatikan kariernya demi sistem federasi yang dibentuk agar menguntungkan pihak tertentu. Rasa sakit yang lebih menyakitkan daripada kalah telak di atas gelanggang (Hakim & Aristawati, 2023). Studi ini diharapkan menjadi evaluasi bagi organisasi olahraga lain. Diharapkan praktik ini tidak dilakukan kembali demi masa depan, khususnya karateka Jawa Timur, agar lebih baik lagi. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak psikologis yang dialami atlet setelah gagal bertanding pada Ajang Pekan Olahraga Nasional aceh-sumut 2024 melalui tinjauan stres yang dialami oleh subjek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk memahami kenyataan melalui proses induktif (Yanuarto, n.d.). Implementasi metode kualitatif dilaksanakan dengan cara mengamati, mendokumentasi, dan mewawancarai. Peneliti mengolah penelitian dalam bentuk biografi. Biografi merupakan kehidupan subjek yang mengalami kasus keputusan sepihak oleh Forki Jatim. Dalam biografi tersebut memuat perjalanan Cklodio dalam proses menjadi seorang atlet berprestasi, namun mendapatkan hal yang kurang baik dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Subjek penelitian adalah Cklodio Malvadiero Dobar, atlet lolos Babak kualifikasi PON 2023 yang digelar di Kalimantan Selatan. Teknik analisis data menggunakan member checking di mana hasil wawancara dikonfirmasi kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi ataupun menguatkan hasil data yang dibuat peneliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketidakstabilan mental sering dialami oleh atlet bukan hanya ketika bertanding, berlatih, ataupun yang lainnya. Cklodio menyatakan bahwa psikologis yang dialaminya sangatlah parah akibat gangguan *perceived injustice*. Gangguan ini terjadi akibat tekanan mental akibat timbulnya harapan berlebih dengan sesuatu yang sebelumnya sudah tervalidasi dan mengalami perubahan secara mendadak. Penelitian dari (Yuliastrid et al., 2021) menyatakan elemen pada kasus indikator ketidakadilan terbagi dua: besarnya kerugian yang dialami (*loss*) dan penyalahan pihak luar (*blame*). Ditambahkan (Pramono & Priambodo, 2024a) adanya keterkaitan yang kuat antara rasa adil dengan aspek mental seperti kecemasan, depresi dan ketidakmampuan kembali beraktivitas. (Hambali et al., 2025) Interpretasi keadilan secara fundamental terbagi menjadi tiga, yaitu *distributive* (hasil), *procedural* (proses), dan *intraksional* (perlakuan interpersonal). Setelah kejadian tidak jadi berangkat pada PON Cklodio merasa apa yang diusahakannya selama 4 tahun, dimulai dari persiapan Pekan Olahraga Provinsi

2022 hingga lolos BK PON 2023, tidak berguna. Kejadian yang dialami Cklodio ini adalah perubahan persepsi yang sebenarnya terjadi di dalam bentuk *fitnah* sepihak dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Perilaku tidak adil bukan hanya berdampak pada materi, akan tetapi kurangnya penghargaan ataupun penghinaan terhadap martabat seseorang (Adamovic, 2023).

Kekecawaan yang mendalam dialami Cklodio memunculkan erosi kepercayaan (*loss of trust*) di mana linieritas antara kerja sama dengan kesempatan. Penelitian (Blegur & Mae, 2018) menyatakan bahwa kepercayaan yang dibentuk dan hancur di kemudian hari, dampak psikologisnya berupa kecemasan kronis serta sudut pandang dunia. (Ardianingrum et al., 2025) Erosi kepercayaan terjadi ketika ada ketidaksesuaian di mana tidak ada konsistensi antara janji dan tindakan. Erosi kepercayaan yang dialami cenderung pada ketidakpercayaan dan kehilangan keyakinan terhadap olahraga dalam jangka panjang. Kepercayaan tidak akan hilang hanya karena satu kejadian besar, akan tetapi kumpulan kejadian kecil yang sekian lama terus menerus dilakukan. Di sisi lain, saat Cklodio berjuang, tidak selamanya mudah adanya tindakan perundungan, pembulian dan senioritas di lingkungan *training center* (TC). Menambahkan hilangnya kepercayaan, seseorang cenderung lebih berat dalam menghadapi hidup karena terus menerus waspada dalam segala hal (Fischer et al., 2021).

Secara struktural, pergantian sepihak mengakibatkan kontrak rusak dan atlet yang menjadi korban kehilangan motivasi untuk kembali ingin berlatih, karena secara tidak langsung hasil akhir bukan lagi ditentukan oleh kualitas, melainkan politik internal antara pengurus dan *binpres* federasi. Dilihat hasil Statistik Cklodio berhasil memenangkan 2 kali dalam 3 kali tahapan seleksi. Rasio kemenangan Cklodio 66%. Hasil ini belum bisa memastikan Cklodio melaju ke PON,

akibatnya atlet merasa krisis motivasi (A motivation). Cklodio merasa apakah standarisasi tertentu untuk bermain pada PON, akan tetapi tidak adanya transparansi dari pihak Ketua dan Binpres Forki Jawa Timur. Dampak psikologis ini dijelaskan oleh (Pramono & Priambodo, 2024b) krisis motivasi didefinisikan sebagai kurangnya kemauan ini untuk melakukan sesuatu karena psikologis merasa tidak berharga pada aktivitas tersebut. Bukti lain terkait dengan krisis motivasi ini pada (Muftia, 2025) Ketidakberdayaan dalam mengubah keadaan berdampak pada mental psikologis karena di situ ia merasa pasrah dengan keadaan yang ada karena adanya keputusan sepihak yang dilakukan oleh politik olahraga.

Dalam hal ini, penting bagi sebuah federasi besar dalam menjamin masa depan atletnya. Untuk ketua dan binpres Forki untuk menjaga prinsip kejujuran dan keadilan, bukan hanya mementingkan Keputusan sepihak demi kepentingan organisasi lain ataupun individu. Hasil seleksi tentunya dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan. Jika ada faktor lain yang memengaruhi adanya transparansi dari pihak terkait, memberikan pemahaman atau transparansi agar atlet yang merasa dirugikan tidak mengalami dampak psikologis jangka panjang.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kasus yang dialami oleh Cklodio Malvadiero Dobar, dapat disimpulkan beberapa poin utama:

- Dampak Psikologis yang Mendalam: Kegagalan bertanding akibat keputusan sepihak dan non-teknis menyebabkan "cedera mental" yang lebih menyakitkan daripada kekalahan di gelanggang pertandingan. Subjek mengalami trauma psikologis yang sulit disembuhkan dengan pendekatan biasa.
- Ketidakadilan dan Erosi Kepercayaan: Subjek mengalami perceived injustice yang sangat parah karena adanya kesenjangan antara janji/prestasi dengan tindakan pengurus federasi. Hal ini memicu hilangnya kepercayaan (loss of trust) secara total terhadap sistematika olahraga di Indonesia.

- Krisis Motivasi (A-motivation): Ketidakterbukaan dan birokrasi yang tidak transparan menyebabkan atlet merasa tidak berharga, sehingga kehilangan motivasi untuk kembali berlatih atau berjuang di level yang lebih tinggi.
- Kegagalan Sistem Manajerial: Kejadian ini mencerminkan buruknya tata kelola organisasi (FORKI Jatim) yang mengabaikan prinsip sportivitas dan kesejahteraan mental atlet demi kepentingan sepihak atau politis. Tanpa transparansi, konsep pengembangan atlet jangka panjang (Long Term Athlete Development) hanya menjadi narasi tanpa makna.
- Rekomendasi Organisasi: Federasi olahraga harus menjunjung tinggi prinsip kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan agar tidak mematikan karier atlet-atlet potensial di masa depan.

REFERENSI(times new roman, bold, 10)

- Adamovic, M. (2023). Organizational Justice Research: A Review, Synthesis, And Research Agenda. *European Management Review*, 20(4), 762–782. <https://doi.org/10.1111/Emre.12564>
- Ardianingrum, L., Yusuf, M., Basyari, M. F., & ... (2025). Pengaruh Peliputan Media Yang Lebih Memprioritaskan Prestasi Atlet Pria Dibandingkan Wanita. *Jumper: Jurnal ...* <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/jumper/article/view/3318>
- Blegur, J., & Mac, R. M. (2018). Motivasi Berolahraga Atlet Atletik Dan Tinju. *Jurnal Keolahragaan*. <http://jurnal.uny.ac.id/index.php/jolahraga/article/view/16150>
- Cahyaningtia V.P, M. R. (2021). Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi.
- Dewangga Yudhistira. (2023). Pengembangan Model Latihan Fisik Periode Persiapan Khusus Untuk Meningkatkan Kekuatan, Kelincahan, Dan Daya Tahan Pada Karateka Kumite Senior (Disertasi Doktor). *Program Doktor Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 4.
- Fischer, T., Tian, A. W., Lee, A., & Hughes, D. J. (2021). Abusive Supervision: A Systematic Review And Fundamental Rethink. *Leadership Quarterly*, 32(6). <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2021.101540>
- Hakim, Moh. A., & Aristawati, N. V. (2023). Mengukur Depresi, Kecemasan, Dan Stres Pada

- Kelompok Dewasa Awal Di Indonesia: Uji Validitas Dan Reliabilitas Konstruk DASS-21. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 10(2), 232–250. <https://doi.org/10.24854/jpu553>
- Hambali, A. H., Kodrat, H., & Mutiara, D. (2025). *Kajian Olahraga Dalam Perspektif Sosiologi*. Books.Google.Com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=7t-Geqaaqbaj&oi=fnd&pg=PA1&dq=Ketidak+Adilan+Organisasi+Atlet&ots=Chpasphyeq&sig=5d0p1ioshcclr29drfkbqvuum4>
- Idrus, M., Khairunnisa, R., & Kunci, K. (2025). Pengembangan Model Latihan Jenis Senjata Degen Pada Atlet Anggar Aceh Tamiang Development Of A Degen Weapon Type Training Model For Aceh Tamiang Fencing Athletes. 9(1), 44–50. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/psi/index>
- Jannah, M., Permadani, F. D., & Widohardhono, R. (2022). Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi COVID-19 Di Jawa Timur. *Paedagogia*. <https://www.neliti.com/publications/522503/motivasi-berprestasi-olahraga-pada-atlet-pelajar-ketika-pandemi-covid-19-di-jawa>
- Januke, M., & Jati, R. P. (2025). Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet Untuk Peningkatan Motivasi Berprestasi Pada Pelatihan Bola Basket Universitas. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika* <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jimik/article/view/1429>
- Kim, S., Oh, T., Love, A., & Alahmad, M. E. (2023). Impact Of Met-Expectation Of Athletic Justice On Athletic Satisfaction And Organizational Commitment Via Leader–Member Exchange Among Elite Saudi Arabian Athletes. *Behavioral Sciences*, 13(10). <https://doi.org/10.3390/bs13100836>
- Kurniawan, A. (2017). Metode Kognitif Dan Behavioral Untuk Mengelola Stres Dan Rasa Sakit Akibat Cedera Pada Atlet Bola Basket. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v2i12017.63-76>
- Muftia, N. F. (2025). Makna Kebebasan Dan Tanggung Jawab Eksistensial Atlet Wushu Nasional Dalam Hubungannya Dengan Aktivitas Fisik, Dan Stres, *Seminar Nasional Prodi Magister Dan Doktorat* <https://proceedings.unnes.ac.id/snpor/article/view/4819>
- Piepiora, P. A., Čaplová, P., & Cynarski, W. J. (2024). A Thing About Karate In Physical Culture. *Frontiers In Sports And Active Living*, 6. <https://doi.org/10.3389/fspor.2024.1430186>
- Pramono, S. E., & Priambodo, A. (2024a). Aspek Psikologi Motivasi Dalam Pencapaian Prestasi Olahraga, *Sejarah Dan Riset*. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/661>
- Pramono, S. E., & Priambodo, A. (2024b). Aspek Psikologi Motivasi Dalam Pencapaian Prestasi Olahraga. *Sejarah Dan Riset*. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/661>
- Ridwan, M., Rachman, A., Tuasikal, S., Marhaendra, F. J., Ristanto, K. O., Gazali, N., Monterrosa-Quintero, A., Gil-Espinosa, F. J., Raman, A., & Setiawan, E. (2023). Technology Readiness And Psychological Correlate With Academic Achievement Of Elite Student-Athletes At The College Level? ¿La Preparación Tecnológica Y La Psicología Se Correlacionan Con El Rendimiento Académico De Los Estudiantes-Atletas De Élite A Nivel Universitario? In *Retos* (Vol. 50). <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>
- Thomas, P. G., Walters, S., Lucas, P., & Oldham, A. R. H. (2026). The Give And Take Of Social Support In Professional Athlete Career Pathways. *Journal Of Sports Sciences*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/02640414.2026.2619321>
- Yanuarto, W. N. (N.D.). Metode Penelitian Kuantitatif Penulis: Menara Press Indonesia. Retrieved www.menarapress.com
- Yasim, M. N. R., & Amiluhur, Muh. A. E. (2024). Di Balik Gerakan Dan Kuda-Kuda: Internalisasi Nilai Bushido Kepada Karate-Do Di Makassar. *Biokultur*, 13(2), 122–135. <https://doi.org/10.20473/bk.v13i2.64960>
- Yuliastrid, D., Suryanto, S., & ... (2021). Hubungan Antara Depresi, Kecemasan Dan Stress Dengan Motivasi Berprestasi Atlet Putri Selama Pandemi Covid 19. *Journal Of Sport* <https://jope.ejournal.unri.ac.id/index.php/jope/article/view/39>